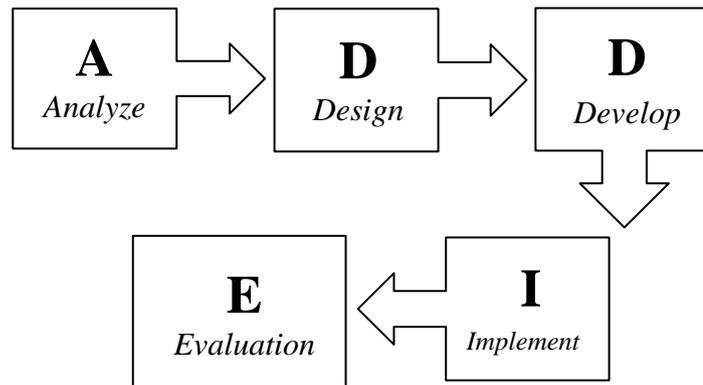


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Research and Development (R&D)* yang merupakan sebuah pendekatan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE, karena sistematis dalam tahapannya dengan evaluasi dan revisi dilakukan setiap fase sehingga menghasilkan produk yang valid. Tahapan pada model ADDIE secara umum terdapat lima langkah, yakni *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (Hidayat & Muhamad, 2021). ADDIE merupakan model penelitian pengembangan yang cocok digunakan untuk membuat dan mengembangkan produk pembelajaran. Produk pembelajaran yang dibuat adalah media edukasi berupa *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan. Berikut tabel Tahapan Penelitian Model ADDIE pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE

Terdapat lima tahapan dalam mengembangkan buku *pop up* sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah, yaitu:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis, terdapat kegiatan menganalisis kebutuhan yang melibatkan wawancara, observasi, dan pencarian informasi yang relevan untuk digunakan sebagai referensi dalam proses perancangan produk. Produk yang akan dibuat

adalah *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain, peneliti merancang buku *pop up* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak prasekolah. Proses desain meliputi pembuatan *storyboard* yang mencakup inti dari materi tentang pengenalan sayuran.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan produk, peneliti melakukan pengembangan *pop up book* sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Proses pengembangan produk terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahapan dilakukan untuk menciptakan *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan, serta melaksanakan uji validasi melalui *expert judgement* untuk menguji kelayakan *pop up book*.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi, peneliti melakukan uji coba *pop up book* pengenalan sayuran kepada anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi, dilakukan evaluasi produk menggunakan lembar respon guru. Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai apakah *pop up book* yang telah dibuat sesuai atau tidak sesuai untuk digunakan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian pengembangan *pop up book* pengenalan sayuran untuk media edukasi sebagai pendamping anak prasekolah melibatkan empat validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi, guru dan anak prasekolah. Ahli media adalah seorang dosen yang mengajar Literasi ICT dan Media Pembelajaran PKK di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan seorang dosen yang mengajar di Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Ahli materi dipilih dua orang yang terdiri dari seorang dosen yang mengajar di Program Studi Gizi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Guru yang mengajar di TK PGRI Tunas Harapan. Pada

kegiatan implementasi atau uji coba terbatas dilakukan kepada 10 (sepuluh) orang anak prasekolah dan 1 (satu) guru di TK PGRI Tunas Harapan. Berikut tabel Partisipan Penelitian pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Bidang Ahli	Partisipan
1	Ahli Media	2
2	Ahli Materi	2
3	Guru	1
4	Anak Prasekolah	10
Jumlah		15

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Taman kana-kanak PGRI Tunas Harapan beralamat Jl. Raya Cintaraja Komplek SDN 2 Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian berlokasi di TK PGRI Tunas Harapan yang berfokus pada anak prasekolah dengan kurikulum yang mendukung pembelajaran interaktif dan kreatif.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data penunjang penelitian atau informasi penelitian sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis (Djollong, 2014). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman observasi, Pedoman Wawancara, Lembar validasi *expert judgement* dan Kuesioner (Ghasya dkk., 2019).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam bentuk daftar cek digunakan untuk mengamati pembelajaran anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan. Informasi yang didapatkan akan menjadi dasar untuk mengembangkan *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah.

2. Wawancara

Pedoman wawancara berupa pertanyaan lisan disiapkan untuk wawancara dengan guru di TK PGRI Tunas Harapan. Tujuan wawancara adalah mendapatkan pandangan praktisi anak mengenai pengembangan *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah.

3. Format Validasi *Expert Judgement*

Lembar validasi *expert judgement* digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kesesuaian desain media, materi, bahasa yang berkaitan dengan pengembangan *pop up book*. Lembar ini diberikan ketika melakukan evaluasi validasi produk melalui penilaian dari para ahli dengan skala likert yang memiliki rentang skala 1 (satu) hingga 5 (lima) (Taluke dkk., 2019), dengan kriterianya semakin besar bilangan yang dipilih maka semakin baik aspek yang disebutkan kemudian dilakukan perbaikan setelah ahli penilaian melakukan *expert judgement*.

4. Format Analisis *Usability*

Lembar pengamatan uji coba *respon usability* dalam format lembar pengamatan respon anak yang memuat pertanyaan bagaimana aktivitas anak sebagai bagian dari pengalaman belajar dengan menggunakan *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah. Lembar ini diberikan ketika melakukan implementasi produk melalui proses pembelajaran dengan skala guttman (Febriani dkk., 2022). Berikut tabel Skala Guttman pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Skala Guttman

No	Skor	Nilai
1.	Skor 1	Setuju/Ya
2.	Skor 2	Tidak Setuju/Tidak

D. Prosedur Penelitian

Peneliti melalui berbagai tahapan untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, sehingga proses penelitian menjadi lebih terarah dan fokus pada hasil

penelitian tersebut. Langkah dalam melakukan kegiatan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut (Purnia & Alawiyah, 2020):

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan, kegiatan mencakup analisis kebutuhan serta perancangan buku *pop up*. Proses perancangan buku ini dimulai dengan menetapkan materi yang relevan dengan kompetensi dasar, menyusun peta kebutuhan untuk buku *pop up*, dan memilih jenis *pop up* yang sesuai dengan materi inti. Informasi yang diperlukan untuk analisis kebutuhan tersebut dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk menanggapi permasalahan yang akan diselidiki, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara terkait buku edukasi pengenalan sayuran untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan.
- b. Merancang konsep *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendamping anak prasekolah yang meliputi tahap persiapan, proses dan hasil.
- c. Mengembangkan *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan dan melakukan uji validasi melalui lembar *expert judgement* untuk menguji kelayakan *pop up book* yang telah dibuat.
- d. Mengimplementasikan *pop up book* pengenalan sayuran sebagai media edukasi melalui uji coba terbatas pada anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan.
- e. Mengevaluasi *pop up book* pengenalan sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah dikumpulkan, kemudian melakukan analisis data dan menyusun laporan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dalam penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penting dalam penelitian karena dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Setelah mengumpulkan data yang akurat, peneliti mengelola data dan dibuat sesuai dengan pedoman analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah menyusun data menjadi ringkasan yang mencakup poin-poin utama dan fokus pada informasi yang penting. Proses reduksi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Fadli, 2021).

2. Display Data

Display data adalah teknik penyajian data yang telah tersusun dan terstruktur dalam pola khusus untuk mempermudah pemahaman. Proses penyajian data dilakukan secara sistematis dan difokuskan pada tema penelitian (Fadli, 2021).

3. Validasi Data dan Revisi

Validasi data adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh seorang validator menggunakan format *expert judgement* (Hendryadi, 2017). Validator akan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan *pop up book*, yang kemudian akan diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan evaluasi tersebut. Tanggapan dari validator akan tercatat menggunakan lembar validasi skala likert yang memiliki rentang skor maksimum 5 (lima) dan minimum 1 (satu). Mengubah data yang semula kualitatif menjadi kuantitatif, dengan menerapkan tabel skor penelitian. Berikut tabel Skor Penilaian Validasi pada tabel 3.3 dan Skor Lembar Pengamatan pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 3 Skor Penilaian Validasi

No	Kriteria	Skor	Ket
1.	Sangat Sesuai	5	SS
2.	Sesuai	4	S
3.	Cukup Sesuai	3	CS
4.	Kurang Sesuai	2	KS
5.	Tidak Sesuai	1	TS

Sumber: Taluke dkk (2019)

Tabel 3. 4 Skor Lembar Pengamatan

No	Kriteria	Skor	Ket
1.	Sangat Setuju	5	SS
2.	Setuju	4	S
3.	Cukup Setuju	3	CS
4.	Kurang Setuju	2	KS
5.	Tidak Setuju	1	TS

Sumber: Taluke dkk (2019)

4. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diproses dengan menghitung persentase jawaban yang diberikan oleh para ahli melalui lembar validasi. Menghitung skor rata-rata dari penilaian yang dilakukan oleh para ahli menggunakan rumus, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data sebagai berikut (Puti dkk., 2023):

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

5. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian didasarkan pada kriteria kualifikasi. Berikut tabel Kriteria Kelayakan Media pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Kriteria Kelayakan Media

No	Persentase	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Sesuai
2.	61%-80%	Sesuai
3.	41%-60%	Cukup Sesuai
4.	21%-40%	Kurang Sesuai
5.	0%-20%	Tidak Sesuai

Sumber: Puti dkk (2023)

Kriteria pada tabel 3.4 dijadikan acuan yang disesuaikan dengan penelitian dalam bahasa sebagai berikut:

- | | |
|----------|--|
| 81%-100% | Pengembangan <i>pop up book</i> pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan dibuat sangat sesuai. |
| 61%-80% | Pengembangan <i>pop up book</i> pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan dibuat sesuai. |
| 41%-60% | Pengembangan <i>pop up book</i> pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas harapan dibuat cukup sesuai. |
| 21%-40% | Pengembangan <i>pop up book</i> pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan dibuat kurang sesuai. |
| 0-20% | Pengembangan <i>pop up book</i> pengenalan sayuran sebagai media edukasi untuk pendampingan anak prasekolah di TK PGRI Tunas Harapan dibuat tidak sesuai. |